



# Penyusunan LPHB Universitas Kristen Maranatha

Tim Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik:  
Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A.  
Ivan Jonathan Kristianto, S.Si., M.Pd.  
Priscilla Esther Siringo-ringo, S.E., M.Hum.





# Standar dan Tujuan Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan Bagian Kelima pada Permendikbud no 3 tahun 2020 pasal 21-27 tentang Standar Penilaian Pembelajaran, dijelaskan pada pasal 21 bahwa Standar penilaian Pembelajaran merupakan **kriteria minimal** tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai umpan balik bagi Mahasiswa dalam meningkatkan usaha belajarnya.
2. Sebagai umpan balik bagi dosen akan perkuliahan yang dilakukannya.
3. Untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran mahasiswa.
4. Untuk memotivasi mahasiswa.
5. Untuk mendiagnosis kekuatan dan kekurangan mahasiswa.



# Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Deskripsi
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan</li> <li>b. meraih capaian pembelajaran lulusan</li> </ol>
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran langsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.



# Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
<p>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</p>		



# Mekanisme dan Prosedur Penilaian

**Menyusun,  
menyampaikan,  
dan  
menyepakati**

Berkaitan dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran

Pelaksanaan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran

**Melaksanakan  
sesuai prinsip  
penilaian**

**Memberi  
umpan balik  
dan  
kesempatan**

Kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa

Berkaitan dengan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

**Mendokumentasikan  
secara akuntabel dan  
transparan.**

## Mekanisme Penilaian



# Mekanisme dan Prosedur Penilaian



Prosedur Penilaian



# Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)

Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) merupakan instrumen yang dikembangkan untuk membantu proses penilaian agar memenuhi prinsip-prinsip penilaian yang ada. Bentuk dari LPHB ini antara lain adalah **bentuk rubrik** dan **bentuk portofolio**.

## Rubrik (untuk penilaian **proses**)

- Rubrik Holistik  
Pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi seluruh kriteria.
- Rubrik Analitik  
Pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- Rubrik Skala Persepsi  
Pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

## Portofolio (untuk penilaian **hasil**)

- Portofolio perkembangan  
berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran (showcase)  
berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif,  
berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.



### Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
<b>Sangat kurang</b>	<b>&lt;20</b>	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
<b>Kurang</b>	<b>21–40</b>	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
<b>Cukup</b>	<b>41– 60</b>	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
<b>Baik</b>	<b>61- 80</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
<b>Sangat Baik</b>	<b>&gt;81</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Sumber : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi





## Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21- 40)	(41 - 60)	(61 - 80)	(Skor > 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Sumber : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi



## Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
<b>Kemampuan Komunikasi</b>					
<b>Penguasaan Materi</b>					
<b>Kemampuan Menghadapi Pertanyaan</b>					
<b>Penggunaan Alat Peraga Presentasi</b>					
<b>Ketepatan Menyelesaikan Masalah</b>					

Sumber : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi



Sumber : Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Contoh instrumen penilaian portofolio hasil kerja memilih dan meringkas jurnal artikel

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
<b>Jumlah skor tiap ringkasan artikel</b>							
<b>Rata-rata skor yang diperoleh</b>							